



RINGKASAN

TASYA FORTUNA WIDAYANTI. Pengujian Rutin Benih Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat. *Seed Quality Testing of Common Beans (Phaseolus vulgaris L.) at UPTD BPSBTPH West Java*. Dibimbing oleh ABDUL QADIR.

Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) saat ini banyak dibudidayakan di Pulau Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua. Produksi buncis masih belum stabil, sedangkan nilai kebutuhan konsumsi buncis terus mengalami peningkatan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah pemenuhan kebutuhan benih bermutu tinggi untuk mendukung peningkatan produksi tanaman buncis. Tujuan dari praktik kerja lapangan ini adalah untuk mengetahui prosedur pengujian rutin benih dan mendapatkan presentase pengujian rutin benih buncis berupa penetapan kadar air, analisis kemurnian, dan pengujian daya berkecambah.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan sejak 10 Januari sampai 2 April 2022. Kegiatan dilaksanakan di BPSBTPH (Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura) Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan terdiri atas metode klasikal berupa pengenalan keadaan umum perusahaan, praktik langsung, wawancara terkait pengujian mutu benih, dan studi pustaka berupa mengumpulkan dan mempelajari literatur pengujian rutin benih buncis.

Pengujian rutin benih buncis diawali dengan administrasi laboratorium dengan diterimanya contoh kirim benih buncis dari produsen ke laboratorium, dilanjutkan dengan pengujian rutin berupa penetapan kadar air benih, pengambilan contoh kerja, analisis kemurnian benih, dan pengujian daya berkecambah. Penetapan kadar air menggunakan metode langsung oven suhu tinggi konstan (130-133)°C selama 1 jam \pm 3 menit. Pengambilan contoh kerja benih buncis menggunakan alat *soil divider* dengan minimal contoh kerja 700 g. Analisis kemurnian benih dilakukan untuk memisahkan benih menjadi komponen benih murni, benih tanaman lain, dan kotoran benih. Pengujian daya berkecambah benih buncis menggunakan metode *pleated paper* dengan 4 ulangan dan masing-masing ulangan berjumlah 100 butir benih dengan media kertas stensil.

Pengujian rutin benih buncis varietas Horti-1 kelas BD No Lab P.48 dan kelas BP No Lab P.49 berupa penetapan kadar air benih, analisis kemurnian fisik benih dan pengujian daya berkecambah. Penetapan kadar air benih buncis varietas Horti-1 BD dengan No Lab P.48 adalah 9,8% dan BP No Lab P.49 adalah 9,9%. Hasil analisis kemurnian fisik benih buncis BD P.48 mendapat fraksi benih murni sebesar 99,9% dan BP P.49 sebesar 99,8%. Pengujian daya berkecambah benih buncis yang didapat dari presentase kecambah normal BD P.48 sebesar 86% dan BP P.49 sebesar 91%. Pengujian rutin benih buncis varietas Horti-1 BD No Lab P.48 dan BP No Lab P.49 dinyatakan tidak melewati batas-batas toleransi yang ditetapkan pada masing-masing metode dan telah memenuhi standar.

Kata kunci: daya berkecambah, kadar air benih, kemurnian fisik benih